



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

**BANGUNAN INDUSTRI KIMIA PEWARNA
DI TANGERANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

diajukan oleh :
Deni Anwar Saleh

L2B 099 202

Periode 85
Nopember 2003 – April 2004

Kepada

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2003**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang. Sebagai Negara yang mulai bangkit setelah krisis ekonomi, Indonesia berusaha meningkatkan kembali tingkat ekonomi masyarakat. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, semakin meningkat pula kebutuhan masyarakat akan lapangan pekerjaan. Industri merupakan salah satu sector penting yang mampu menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih luas.

Kondisi perindustrian di Indonesia saat ini mulai berkembang meningkat, setelah krisis ekonomi. Banyak industri-industri yang mulai mengatur kembali strategi dalam menghadapi era baru perindustrian Indonesia sekaligus menembus pasar internasional. Industri kimia khusus adalah salah satu industri yang erat kaitannya serta menunjang perkembangan industri kimia maupun industri lainnya. Industri kimia khusus memiliki potensi yang dinilai sudah mampu menembus pasar ekspor. Beberapa factor yang menentukan kemampuan industri kimia khusus melakukan penetrasi ekspor adalah ketersediaan bahan baku, tingkat ongkos produksi yang relative murah, potensi sumber daya manusia, serta potensi pasar regional dan internasional. Salah satu produk yang termasuk kedalam kategori kimia khusus adalah dyestuff atau pewarna, berdasarkan data jumlah produsen pewarna di Indonesia, hanya ada tujuh perusahaan pewarna, hal ini dapat dilihat sebagai peluang dalam memenuhi kebutuhan pewarna baik untuk pasar regional maupun internasional, juga dalam menciptakan lapangan kerja baru.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka perlu perencanaan dan perancangan sebuah industri dasar yang memproduksi pewarna, memiliki kapasitas produksi yang memadai dan mampu menyediakan keperluan produksinya secara mandiri, yaitu industri kimia pewarna. Dengan segala potensi yang ada diharapkan mampu menembus pasar internasional dan memenuhi kebutuhan pasar regional, serta dapat menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru sebagai peningkatan tingkat ekonomi masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan perencanaan dan perancangan tentang bangunan Industri Kimia Pewarna dengan lokasi di Tangerang sebagai wilayah pengembangan Industri dan penekanan desain High Tech, sebagai sebuah symbol kemajuan teknologi yang sangat mendukung keberadaan industri kimia pewarna ditengah-tengah lingkungan sekitarnya.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penyusunan laporan perancangan ini adalah untuk mendapatkan dan merumuskan permasalahan sehingga diperoleh data yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Industri Kimia Perwarna di Tangerang sebagai produsen pewarna kimia, yang dapat dimanfaatkan untuk industri tekstil dan garmen, yang antara lain menyangkut criteria bangunan industri dan kebutuhan industri kimia pewarna.

Sasaran yang hendak dicapai adalah merumuskan perencanaan dan konsep dasar perancangan Industri Kimia Pewarna di Tangerang berdasarkan atas aspek-aspek paduan perancangan (*design guide line aspect*).

1.3 Manfaat

Manfaat subyektif dari penelitian ini adalah sebagai pedoman perancangan grafis Bangunan Industri Kimia Pewarna di Tangerang dan untuk melengkapi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

Sedangkan secara obyektif, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan baik mahasiswa arsitek maupun kalangan arsitek, maupun pihak lain yang membutuhkan.

1.4. Lingkup Penelitian

- Lingkup penelitian menitikberatkan pada hal-hal dan masalah disekitar disiplin ilmu arsitektur serta hal-hal lain yang berpengaruh pada perencanaan dan perancangan bangunan industri Kimia Pewarna. Fungsi bangunan sebagai wadah sebagai industri yang memiliki proses pengolahan produksi secara kimia dan dibantu dengan peralatan/mesin, sehingga dapat menghasilkan suatu produk barang jadi berupa pewarna atau *dyestuff*.
- Sebagai Industri Kimia Pewarna dengan skala nasional dan internasional, fasilitas ini akan mengambil studi kasus dari fasilitas tersebut.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan adalah metoda deskriptif analisis, yaitu metoda penelitian dengan memaparkan, baik data literature, wawancara, maupun data lapangan, yang digabungkan dan dianalisa untuk memperoleh rumusan yang mendukung tujuan penelitian.

Untuk mendapatkan data-data, baik data primer maupun data sekunder yang mendukung dan relevan untuk penyusunan perencanaan dan perancangan Bangunan Industri Kimia Pewarna di Tangerang ini, maka metoda pengumpulan data yang digunakan adalah :

- Studi literature / kepustakaan, yaitu metoda pengumpulan data maupun peta dari sumber-sumber yang terkait dan tertulis.
- Survey dan dokumentasi, yaitu metoda pengumpulan data dengan pengambilan gambar-gambar dan pengamatan secara langsung dilapangan.
- Wawancara, dilakukan dengan nara sumber terkait.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Bangunan Industri Kimia Pewarna di Tangerang ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, metoda penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN BANGUNAN INDUSTRI KIMIA PEWARNA

Berisi tentang pengertian, aktivitas, proses produksi dan mesin-mesin yang digunakan, serta persyaratan dan pertimbangan perencanaan Bangunan Industri Kimia Pewarna di Tangerang

BAB III TINJAUAN KOTA TANGERANG DAN STUDI BANDING

Berisi kajian tentang tinjauan Kota Tangerang, dan studi banding PT. Biporin Agung.

BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang batasan dan anggapan dalam perencanaan dan perancangan Bangunan Industri Kimia Pewarna di Tangerang.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang pendekatan dalam program perencanaan dan perancangan, meliputi pendekatan aspek fungsional, kontekstual, kinerja, teknis, dan arsitektur, pendekatan program ruang, serta pendekatan lokasi tapak.

BAB VI LANDASAN KONSEPTUAL DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Berisi tentang konsep dasar perencanaan dan perancangan, program ruang serta penentuan lokasi dan tapak.